

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi tentang MAN 1 Banjarmasin

a) Sejarah Berdirinya MAN 1 Banjarmasin

MAN 1 Banjarmasin secara geografis berlokasi di Jl. Kampung Melayu Darat RT.11 No. 31 Kelurahan Seberang Masjid Kecamatan Banjarmasin Tengah Telp./Fax (0511) 3250534, Kota Banjarmasin Kode Pos 70231 e-mail : man1bjmasin@yahoo.co.id. Berdiri di areal tanah dengan luas 1435,68 M².

MAN 1 Banjarmasin merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang tertua diantara Madrasah Aliyan Negeri lainnya di Kota Banjarmasin yang sebelumnya bernama Sekolah Menengah Islam Atas (SMIA) 1946, yang kemudian berubah menjadi Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP. IAIN).

Secara historis sebelum berdirinya MAN 1 Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al-Hidayah ditempati Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP. IAIN), yang mana lulusan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP. IAIN) dipersiapkan untuk masuk IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka salah satu gang di samping MAN 1 Banjarmasin tersebut diberi nama Gang IAIN. Pada tahun 1978 Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP. IAIN) resmi berubah berdasarkan SK Menteri

Agama RI No. 7 Tahun 1978 menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin. Dan berdasarkan berita acara tanggal 19 Juni 1978 dilaksanakan serah terima pergantian nama Sekolah Persiapan Institut Islam Negeri (SP. IAIN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin yang ditanda tangani oleh H. Mastur Jahri, MA sebagai Rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan dari Direktorat Jenderal Departemen Agama RI dengan saksi H. A. Chalik Dahlan selaku Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Selatan.

Sejak berdirinya MAN 1 Banjarmasin sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, diantaranya :

TABEL 4.1 : KEPALA MAN 1 BANJARMASIN DARI TAHUN 1978 – SEKARANG

| No. | Nama | Masa Jabatan |
|-----|-----------------------------|-----------------|
| 1 | Taufiqurrahman Ahmad, BA | 1978 - 1988 |
| 2 | Drs. H. Baderi | 1988 - 1993 |
| 3 | Drs. H. Mulkani | 1993 - 1998 |
| 4 | Drs. H. Abdul Fattah | 1998 - 2002 |
| 5 | Drs. H. M. Saberi Ismail | 2002 - 2004 |
| 6 | Drs. H. Bakhrudin Noor | 2004 - 2010 |
| 7 | Drs. H. Abdurrachman, M.Pd. | 2010 - sekarang |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

b) Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin

Visi MAN 1 Banjarmasin adalah “Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat”. Sedangkan misi dari MAN 1 Banjarmasin adalah:

1. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
2. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
3. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

Dari Visi dan misi tersebut, maka sasaran yang ingin dicapai oleh MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
2. Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.
3. Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

c) Keadaan Guru, Karyawan dan Struktur Organisasi MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen yang didapatkan pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 51 orang,

terdiri dari guru sebanyak 37 orang dan tenaga administrasi sebanyak 14 orang, Guru terdiri dari guru PNS 32 orang, guru honor 5 orang, sedangkan tenaga administrasi yang terdiri dari administrasi PNS 8 orang dan administrasi Honor 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

TABEL 4.2 : DATA GURU DAN KARYAWAN MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Guru/Karyawan | PNS | GTT/Honor | Jumlah |
|--------|----------------|-----|-----------|--------|
| 1 | Magister (S.2) | 2 | - | 2 |
| 2 | Sarjana (S.1) | 30 | 5 | 35 |
| 3 | Karyawan/TU | 8 | 6 | 14 |
| Jumlah | | 40 | 11 | 51 |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

Sedangkan susunan Personalia Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, wakil kepala madrasah bidang humas dan kepala tata usaha, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

TABEL 4.3 : SUSUNAN PERSONALIA STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | Drs. H. Abdurrachman, M.Pd. | Kepala Madrasah |
| 2. | Karlianor Arief, S.Ag, M.Pd.I | Wakamad Kurikulum |
| 3. | Drs. Anwar | Wakamad Kesiswaan |
| 4. | Pribadi Purna, S.P. | Wakamad Sarana Prasarana |
| 5. | Dra. Hj. Rita Zahara | Wakamad Humas |
| 6. | Drs. H. Usama | Kepala Tata Usaha |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

d) Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasana yang dimiliki di MAN 1 Banjarmasin, berdasarkan data dokumen yang didapat pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.4 : DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Ruang | Banyaknya |
|-----|---------------------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 buah |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 buah |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 4 | Ruang Wakil Kepala Madrasah | 1 buah |
| 5 | Ruang Kelas | 16 buah |
| 6 | Mushalla | 1 buah |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 8 | Labotarium Bahasa | 1 buah |
| 9 | Labotarium Kimia/Fisika/Biologi | 1 buah |
| 10 | Labotarium Komputer | 1 buah |
| 11 | Ruang Audio Visual | 1 buah |
| 12 | Ruang Keterampilan/musik | 1 buah |
| 13 | Ruang BP/BK | 1 buah |
| 14 | Ruang Koperasi Guru/Siswa | 1 buah |
| 15 | Pos Satpam | 2 buah |
| 16 | Ruang OSIS | 1 buah |
| 17 | Ruang PMR/UKS | 1 buah |
| 18 | Ruang Pramuka | 1 buah |
| 19 | Kantin Madrasah | 5 buah |
| 20 | Ruang WC siswa | 1 buah |
| 21 | Ruang WC guru | 1 buah |
| 21 | Parkir Kendaraan Guru | 1 buah |
| 22 | Parkir Kendaraan Siswa | 1 buah |
| 23 | Gudang | 1 buah |
| 24 | Ruang Tenis Meja | 1 buah |
| 25 | Lapangan olah raga | 1 buah |
| 26 | Tempat Wudhu | 3 buah |
| 27 | Ruang Multimedia | 1 buah |
| 28 | Pesawat telepon | 1 buah |
| 29 | AC | 2 buah |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

e) Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan dokumen yang didapat, Jumlah Keseluruhan siswa yang sedang belajar pada MAN 1 Banjarmasin berjumlah 548 orang, yang terdiri dari Kelas X sebanyak 210 orang terdiri dari laki-laki 77 orang dan perempuan 133 orang, Kelas XI berjumlah 177 orang terdiri dari laki-laki 75 orang dan perempuan 102 orang, dan Kelas XII sebanyak 161 orang terdiri dari laki-laki 74 orang dan perempuan 87 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 4.5 : DATA SISWA MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Tingkatan Kelas | Siswa | | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas X | 77 | 133 | 210 |
| 2 | Kelas XI | 75 | 102 | 177 |
| 3 | Kelas XII | 74 | 87 | 161 |
| Jumlah | | 266 | 322 | 548 |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

Seluruh siswa tersebut dibagi dalam enam belas kelas kelompok belajar, dan masing-masing kelompok belajar berjumlah antara 30 sampai dengan 37 orang siswa sebagaimana disebutkan dalam tabel 6 di bawah ini:

TABEL 4.6 : DATA KELOMPOK BELAJAR SISWA MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Kelas | Kelompok | Jumlah Siswa | | Total |
|--------|-------|----------|--------------|-----|-------|
| | | | Lk | Pr | |
| 1 | X | A | 11 | 26 | 36 |
| | | B | 15 | 21 | 36 |
| | | C | 13 | 23 | 36 |
| | | D | 12 | 21 | 33 |
| | | E | 12 | 22 | 34 |
| | | H | 14 | 20 | 35 |
| Jumlah | | | 77 | 133 | 210 |

| No. | Kelas | Kelompok | Jumlah Siswa | | Total |
|-------------------|-------|----------|--------------|-----|-------|
| | | | Lk | Pr | |
| 2 | XI | AGAMA | 16 | 21 | 37 |
| | | IPA. 1 | 14 | 20 | 34 |
| | | IPA. 2 | 13 | 22 | 35 |
| | | IPS. 1 | 16 | 20 | 36 |
| | | IPS. 2 | 16 | 19 | 35 |
| Jumlah | | | 75 | 102 | 177 |
| 3 | XII | AGAMA | 15 | 20 | 35 |
| | | IPA. 1 | 13 | 17 | 30 |
| | | IPA. 2 | 15 | 16 | 31 |
| | | IPS. 1 | 16 | 17 | 33 |
| | | IPS. 2 | 15 | 17 | 32 |
| Jumlah | | | 74 | 87 | 161 |
| Jumlah Seluruhnya | | | 226 | 322 | 548 |

Sumber data: Dokumen MAN 1 Banjarmasin

f) Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin

Dari data dokumen dan hasil wawancara yang didapat bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Banjarmasin adalah:

- (1) Pramuka
- (2) PMR
- (3) Habsy
- (4) Drum Band
- (5) Mading
- (6) Paskibra
- (7) Muhadarrah/Pidato/Puisi
- (8) Kaligrafi
- (9) Teater
- (10) Kesenian Islam (KSI) seperti Nasyid dan Rebana/Hadrah
- (11) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- (12) Olah Raga (Bulu Tangkis, Tenis Meja, Basket dan Volly Ball)

g) Prestasi Siswa MAN 1 Banjarmasin

Prestasi-prestasi yang didapatkan siswa MAN 1 Banjarmasin baik bidang akademik maupun non akademik didalam setiap pertandingan baik tingkat sekolah, kab/kota, provinsi sampai tingkat nasional sudah menunjukkan keberhasilan. Sejak tahun 2008 sampai dengan 2010 siswa MAN 1 Banjarmasin telah mengikuti perlombaan dan meraih prestasi sebanyak 70 buah yaitu:

- (1) Tahun 2008 telah memperoleh prestasi sebanyak sebanyak 16 buah yaitu tingkat provinsi sebanyak 8 buah antara lain juara I dalam kegiatan lomba Bola Volly Putri PORSEMA dan Bulu Tangkis Putri Porsema. Tingkat Kalimantan Selatan 1 buah yaitu juara I lomba Sekolah Sehat/UKS. Dan Tingkat Kota sebanyak 7 buah antara lain juara I lomba MTQ Tk. SMA.
- (2) Tahun 2009 telah memperoleh prestasi sebanyak 17 buah yaitu tingkat nasional sebanyak 1 buah telah meraih peringkat harapan I dalam lomba madrasah berprestasi, tingkat Kalimantan Selatan sebanyak 7 buah antara lain menjadi juara spirit award dalam lomba bebas Expresi Mading 3D, dan tingkat kota sebanyak 10 buah antara lain juara I dalam lomba Cerdas Cermat Agama Islam, lomba kebersihan dan keindahan sekolah.
- (3) Tahun 2010 memperoleh prestasi sebanyak 37 buah yaitu tingkat Kalimantan Selatan Tengah 1 buah telah meraih peringkat Sprit Award dalam lomba Madin Radar. Tingkat Kalimantan Selatan

sebanyak 13 buah antara lain juara dalam lomba pidato bahasa inggris, bahasa arab dan baca puisi sounds 2010. Sedangkan tingkat kota sebanyak 23 buah antara lain juara umum dalam lomba porsemi MA kota Banjarmasin. Untuk jelasnya daftar prestasi siswa MAN 1 Banjarmasin tersebut dapat dilihat di dalam lampiran.

Dari prestasi yang diraih oleh siswa tersebut di atas tentunya akan menjadi cambuk penyemangat bagi siswa untuk terus termotivasi meningkatkan prestasinya lagi serta akan membawa nama baik sekolah dengan memperoleh hasil maksimal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Deskripsi tentang MAN 2 Model Banjarmasin

a) Sejarah berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin merupakan bagian tak terpisahkan dari 35 MAN Model yang tersebar di Indonesia dan termasuk dalam lingkup Program Pengembangan Madrasah Aliyah (*Development of Madrasah Aliyah Project*).

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin ini memiliki latar belakang eks PGAN 6 tahun yang didirikan pada tanggal 1 November 1951, kemudian pada tahun 1977 PGAN 6 tahun itu berubah menjadi MTsN dan PGAN 3 tahun dengan surat keputusan KMA No. 16 dan 17, yang berlokasi di jalan Mulawarman Banjarmasin namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka pada tahun 1984 dipindahkan ke jalan Pramuka KM. 6 Banjarmasin.

Kemudian pada tahun 1990 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 64 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam No. E.IV/PP.00/6/Kep/17.A/1998 pada tanggal 28 Februari 1998 status Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sampai sekarang yang merupakan MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan. Gedung Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin berlokasi di jalan Pramuka No. 28 RT. 20 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Telp. (0511) 3258164, 3270855, Fax (0511) 32727819 Kota Banjarmasin 70239 e-mail: mandanet_bjm@yahoo.com, dengan luas tanahnya 18.172 m².

Sejak berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, diantaranya:

TABEL 4.7 : KEPALA MAN 2 MODEL BANJARMASIN DARI TAHUN 1990– SEKARANG

| No. | Nama | Periode |
|-----|-----------------------------|-----------------|
| 1 | Drs. H. Mulkani | 1990 - 1993 |
| 2 | Drs. H. Haberi B | 1993 - 1998 |
| 3 | Drs. H. Nurdin Utuh | 1998 - 1999 |
| 4 | Drs. H. Saberi Ismail | 1999 - 2002 |
| 5 | Drs. H. Haberi B | 2002 - 2004 |
| 6 | Drs. H. Abdurrachman, M.Pd. | 2004 - 2010 |
| 7 | Drs. H. Bakhrudin Noor | 2010 - sekarang |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

b) Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin

Visi MAN 2 Model Banjarmasin adalah : “Mewujudkan siswa yang Islami, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi”. Adapun misi dari MAN 2 Model Banjarmasin adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Dari Misi dan Misi tersebut nilai-nilai yang dikembangkan MAN 2 Model Banjarmasin adalah mengembangkan dan memelihara nilai-nilai yang ada di madrasah, meliputi: (a) Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah; (b) Kekeluargaan dan Kebersamaan; (c) Mandiri, hemat dan bertanggung jawab; (d) Sederhana dan Kreatif.

c) Keadaan Guru, Karyawan dan Struktur Organisasi MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen yang didapatkan pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi berjumlah 81 orang, terdiri dari Guru sebanyak 62 orang dan tenaga administrai 19 orang. Guru

tersebut terdiri dari guru PNS 52 orang, guru honor 10 orang, dan tenaga administrasi terdiri dari 9 orang PNS, 10 orang tenaga honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.8 : DATA GURU DAN KARYAWAN MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Guru/Karyawan | PNS | GTT/Honor | Jumlah |
|--------|----------------|-----|-----------|--------|
| 1 | Magister (S.2) | 6 | - | 6 |
| 2 | Sarjana (S.1) | 45 | 10 | 55 |
| 3 | Sarjana Muda | 1 | - | 1 |
| 4 | Karyawan/TU | 9 | 10 | 19 |
| Jumlah | | 61 | 20 | 81 |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

Sedangkan susunan Personalia struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, wakil kepala madrasah bidang humas, dan wakil kepala madrasah bidang keterampilan, serta kepala tata usaha, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.9 : SUSUNAN PERSONALIA STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Drs. H. Bakhruddin Noor | Kepala Madrasah |
| 2. | Dra. Sitti Rostina, M.Pd. | Wakamad Kurikulum |
| 3. | Dra. Endah Sumarini | Wakamad Kesiswaan |
| 4. | Drs. Moch. Faruk, M. Sc. | Wakamad Sarana Prasarana |
| 5. | Drs. H. M. Sayuti, S.Pd. | Wakamad Humas |
| 6. | Dra. Darmalina N | Wakamad Keterampilan |
| 7. | Mahmudah, S. Sos | Kepala Tata Usaha |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

d) Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun berbagai bangunan dan sarana-prasarana sekolah yang dimiliki MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut:

TABEL 4.10 : DATA SARANA DAN PRASARANA MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Ruang | Banyaknya |
|-----|---------------------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 buah |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 buah |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 4 | Ruang Kelas | 25 buah |
| 5 | Masjid | 1 buah |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 7 | Labotarium Bahasa | 1 buah |
| 8 | Labotarium Kimia | 1 buah |
| 9 | Labotarium Fisika | 1 buah |
| 10 | Labotarium Internet / TI | 1 buah |
| 11 | Labotarium Komputer | 1 buah |
| 12 | Labotarium Keagamaan | 1 buah |
| 13 | Ruang Workshop Ket. Tata Busana | 1 buah |
| 14 | Ruang Workshop Ket. Tata Boga | 1 buah |
| 15 | Ruang/Bengkel Ket. Elektronik | 1 buah |
| 16 | Ruang/Bengkel Ket. Otomotif | 1 buah |
| 17 | Ruang Baca | 1 buah |
| 18 | Ruang Audio Visual | 1 buah |
| 19 | Gedung PSBB | 2 unit |
| 20 | Gedung Serba Guna/Aula | 1 buah |
| 21 | Koperasi Guru/Siswa | 1 buah |
| 22 | Kantin Madrasah | 4 buah |
| 23 | Ruang OSIS | 1 buah |
| 24 | Ruang PMR/UKS | 1 buah |
| 25 | Ruang Pramuka | 1 buah |
| 26 | Ruang WC siswa | 1 buah |
| 27 | Ruang WC guru | 1 buah |
| 28 | Parkir Kendaraan Guru | 1 buah |
| 29 | Parkir Kendaraan Siswa | 2 buah |
| 30 | Gudang | 1 buah |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

e) Keadaan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Keseluruhan siswa yang belajar pada MAN 2 Model Banjarmasin saat ini berjumlah 979 orang yang terdiri dari Kelas X sebanyak 354 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 135 orang dan perempuannya sebanyak 219 orang, Kelas XI berjumlah 363 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 169 orang dan perempuan sebanyak 194 orang, dan Kelas XII sebanyak 262 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 100 orang dan perempuan sebanyak 162 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.11 : DATA SISWA MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Tingkatan Kelas | Siswa | | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas X | 135 | 219 | 354 |
| 2 | Kelas XI | 169 | 194 | 363 |
| 3 | Kelas XII | 100 | 162 | 262 |
| Jumlah | | 404 | 575 | 979 |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

Seluruh siswa tersebut dibagi dalam dua puluh tujuh kelompok belajar sebagaimana yang disebutkan dalam tabel di bawah ini.

TABEL 4.12 : DATA KELOMPOK BELAJAR SISWA MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Kelas | Kelompok | Jumlah Siswa | | Total |
|--------|-------|----------|--------------|-----|-------|
| | | | Lk | Pr | |
| 1 | X | A | 11 | 29 | 40 |
| | | B | 15 | 24 | 39 |
| | | C | 18 | 21 | 39 |
| | | D | 9 | 31 | 40 |
| | | E | 16 | 22 | 38 |
| | | F | 18 | 22 | 40 |
| | | G | 14 | 25 | 39 |
| | | H | 17 | 23 | 40 |
| | | I | 17 | 22 | 39 |
| Jumlah | | | 135 | 219 | 354 |

| No. | Kelas | Kelompok | Jumlah Siswa | | Total |
|-------------------|-------|----------|--------------|-----|-------|
| | | | Lk | Pr | |
| 2 | XI | AGAMA | 27 | 17 | 34 |
| | | BAHASA | 20 | 19 | 39 |
| | | IPA.1 | 6 | 29 | 35 |
| | | IPA.2 | 10 | 23 | 33 |
| | | IPA.3 | 13 | 22 | 35 |
| | | IPA.4 | 14 | 21 | 35 |
| | | IPA.5 | 19 | 16 | 35 |
| | | IPA.6 | 11 | 21 | 32 |
| | | IPS. 1 | 22 | 16 | 38 |
| | | IPS. 2 | 27 | 10 | 37 |
| Jumlah | | | 169 | 194 | 363 |
| 3 | XII | AGAMA | 15 | 15 | 30 |
| | | IPA. 1 | 9 | 22 | 31 |
| | | IPA. 2 | 8 | 24 | 32 |
| | | IPA. 3 | 8 | 24 | 32 |
| | | IPA. 4 | 9 | 22 | 31 |
| | | IPS. 1 | 16 | 20 | 36 |
| | | IPS. 2 | 16 | 20 | 36 |
| | | IPS.3 | 19 | 15 | 34 |
| Jumlah | | | 100 | 162 | 262 |
| Jumlah seluruhnya | | | 404 | 575 | 979 |

Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin

f) Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Model Banjarmasin

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- (1) Keterampilan (Pilihan), yaitu a) Komputer, b) Elektronik, c) Tata Busana, d) Otomotif, e) Tata Boga, dan f) Keterampilan Rekayasa.
- (2) Pramuka
- (3) Palang Merah Remaja (PMR)
- (4) Drum Band
- (5) Muhadarah/Pidato/Puisi

- (6) Rebana/Hadrah
- (7) Musik Panting
- (8) Kaligrafi
- (9) Teater
- (10) Band
- (11) KIR
- (12) Sepak Bola
- (13) Catur
- (14) Pencak Silat
- (15) Bulu Tangkis
- (16) Tenis Meja
- (17) Basket, Volly Ball

g) Prestasi Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan dokumen yang didapat bahwa prestasi yang telah diraih siswa MAN 2 Model Banjarmasin baik bidang akademik maupun non akademik didalam setiap pertandingan baik tingkat sekolah, Kab/Kota, Propinsi sampai tingkat nasional sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2012 sebanyak 190 buah prestasi yaitu:

- (1) Tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 prestasi yang telah diperoleh sebanyak 39 buah yaitu untuk tingkat kotamadya/kabupaten 37 buah antara lain juara terbaik I dan II dalam lomba MTQ Puteri, lomba kaligrafi, lomba saritilawah dan lomba baca al Qur'an. Tingkat provinsi 2 buah yaitu juara I lomba lintas Medan dan juara IV lomba penulisan cerpen.

- (2) Tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 prestasi yang telah diperoleh sebanyak 83 buah yaitu untuk tingkat nasional sebanyak 2 buah yakni juara I lomba asah terampil SMA udara bersih dan juara harapan I lomba madrasah berprestasi. Tingkat provinsi 33 buah antara lain peringkat spirit award dalam lomba mading radar banjar dan lomba bebas expresi mading 3D, juara terbaik I dalam lomba cerdas cermat udara bersih Tk. SMA, dan juara I dalam lomba kebersihan Tk. MA HAB Depag, lomba futsal dan volly ball putra pekan pendidikan BEM Fak. Tarbiyah, musikalisasi, MTQ putra dan putri Persemi MA Tk. Banjarmasin dan lain-lain.
- (3) Tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 prestasi yang diperoleh sebanyak 68 buah prestasi yaitu untuk tingkat nasional 5 buah antara lain juara II dalam lomba perwakilan Kalsel Forum Pelajar Indonesia, juara I aktris pembantu terbaik festival drama pelajar SMA/SMK/ sederajat dan penghargaan peserta jambore kewirausahaan pelajar nasional II, dan juara III dalam lomba pra PON pencak silat XVIII wilayah II di mataram. Tingkat provinsi sebanyak 21 buah antara lain juara I lomba khutbah, fahmil Qur'an, tenis meja, KIR bidang sosial PORSEMA dan lain-lain. Sedangkan tingkat kota sebanyak 42 buah antara lain juara favorit dalam lomba PBB SMAGHA bekasi, juara I dalam lomba baca puisi, pidato bahasa arab dan bahasa inggris, bulu tangkis, dan tenis meja PORSEMA, lomba membaca al-Qur'an festival dan lomba seni siswa SMA yang

diselenggarakan oleh DIKNAS pendidikan kota Banjarmasin, serta juara III dalam festival tari, lomba baca puisi Bahasa Banjar Tk. SLTA yang diselenggarakan oleh PDAM Banjarmasin dan lain sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat di lampiran.

3. Deskripsi tentang MAN 3 Banjarmasin

a) Sejarah berdirinya MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari madrasah aliyah swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

Pada tahun 1979 PGAN Banjarmasin berpindah ke jalan Pramuka KM. 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Aliyah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan Kepala Madrasah nya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), Kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Pada tahun 1987 didirikan pula madrasah swasta yang bernama

MAS Al Abadiyah yang berlokasi di KM. 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepala Madrasah nya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 tahun penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Dan Kemudian pada Tanggal 6 April 1994 berdasarkan pada SK Menteri Agama RI No. 224 tahun 1993 tanggal 22 Oktober 1993, sekolah ini resmi menjadi negeri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sampai sekarang.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin ini beralamatkan di Jalan Batu Benawa I RT. 66 No. 61 Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70117, Telp/Fax (0511) 4365828 e-m@il: man3bjm@telkom.net. Berdiri di areal tanah dengan luas 3.1443 m² dan luas bangunannya 2.785 m². Sekolah MAN 3 Banjarmasin ini berdekatan dengan SMU Negeri 2 Banjarmasin, SMP Negeri 1 Banjarmasin, SMK Negeri 1 Banjarmasin, SMU Negeri 1 Banjarmasin, SMP Negeri 2 Banjarmasin dan berseberangan dengan MTsN Mulawarman.

Selama sekolah ini menjadi sekolah negeri telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.13 : KEPALA MAN 3 BANJARMASIN DARI TAHUN 1994 – SEKARANG

| No. | Nama | Periode |
|-----|----------------------------|-----------------|
| 1 | Drs. H. Asmuni CH | 1994 - 1998 |
| 2 | Drs. H.M. Haberi B | 1998 - 2003 |
| 3 | Drs. H. Abd. Fattah S | 2003 (6 bulan) |
| 4 | Drs. H. Najwan Noor, M.Pd. | 2003 - 2009 |
| 5 | Drs. Adnan, M.Pd.I | 2009 - sekarang |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

b) Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin

Visi MAN 3 Banjarmasin “Terwujudnya siswa dan tenaga kependidikan yang berkualitas, populer, handal dan berakar di masyarakat”.

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan indikator sebagai berikut:

1. Berprestasi dalam bidang akademik
2. Berprestasi dalam hal aktivitas keagamaan
3. Berprestasi dalam berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler
4. Berprestasi dalam berbagai lomba Olahraga
5. Berprestasi dalam berbagai lomba kesenian
6. Terwujudnya kedisiplinan dan sikap kepedulian sosial.

Sedangkan misi dari MAN 3 Banjarmasin adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif, menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur’an, shalat dhuha berjama’ah,

shalat Dhuhur berjama'ah, maulid al-habsyi, kesenian islami, pembiasaan mengucapkan salam dan lain-lain)

3. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja
4. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

Dari Visi dan Misi tersebut tujuan yang ingin dicapai Madrasah adalah:

1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT
2. Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam
3. Memiliki keterampilan keagamaan
4. Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik
5. Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme
6. Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi
7. Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan dan mandiri.

c) Keadaan Guru, Karyawan dan Struktur Organisasi MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen yang didapatkan pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah,

guru dan tenaga administrasi berjumlah 56 orang, terdiri dari guru sebanyak 43 orang dan tenaga administrasi sebanyak 13 orang . Guru terdiri dari guru PNS 31 orang, guru tidak tetap 12 orang. Sedangkan Tenaga administrasi terdiri dari karyawan tata usaha PNS sebanyak 6 orang dan Pegawai honorernya sebanyak 7 orang termasuk Satpam, penjaga malam dan petugas kebersihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.14 : DATA GURU DAN KARYAWAN MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Guru/Karyawan | PNS | GTT/Honor | Jumlah |
|--------|----------------|-----|-----------|--------|
| 1 | Magister (S.2) | 3 | - | 3 |
| 2 | Sarjana (S.1) | 28 | 12 | 40 |
| 3 | Karyawan/TU | 6 | 7 | 13 |
| Jumlah | | 37 | 19 | 56 |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

Sedangkan susunan Personalia Struktur Organisasi MAN 3 Banjarmasin terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala madrasah bidang humas, dan kepala tata usaha, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.15 : SUSUNAN PERSONALIA STRUKTUR ORGANISASI MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-------------------------|--------------------------|
| 1. | Drs. H. Adnan, M.Pd. I. | Kepala Madrasah |
| 2. | Rakhmat Noor, M. Si. | Wakamad Kurikulum |
| 3. | Chairuddin Nor, S.Pd. | Wakamad Kesiswaan |
| 4. | Khairi, S.Pd. | Wakamad Sarana Prasarana |
| 5. | Maseran, S. Pd.I | Wakamad Humas |
| 5. | Kasmawati, SE | Kepala Tata Usaha |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

d) Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Adapun Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki oleh MAN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

TABEL 4.16 : DATA SARANA DAN PRASARANA DI MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Ruang | Banyaknya |
|-----|-----------------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kelas | 18 buah |
| 2 | Ruang Laboratorium Komputer | 1 buah |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 4 | Ruang Laboratorium IPA | 1 buah |
| 5 | Ruang Kepala Madrasah | 1 buah |
| 6 | Ruang Lain-Lain | 3 buah |
| 7 | Mushalla | 1 buah |
| 8 | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 9 | Ruang Guru | 1 buah |
| 10 | Ruang Osis | 1 buah |
| 11 | Pos Satpam | 1 buah |
| 12 | Kamar WC siswa | 1 buah |
| 13 | Kamar WC guru | 1 buah |
| 14 | Tempat Parkir | 1 buah |
| 15 | Pesawat telepon | 1 buah |
| 16 | Komputer | 22 buah |
| 17 | Mesin Tik | 2 buah |
| 18 | Peralatan laboratorium IPA | 14 doze |
| 19 | LCD player | 11 unit |
| 20 | TV | 3 buah |
| 21 | VCD | 1 unit |
| 22 | Alat Musik | 1 unit |
| 23 | Tape recorder | 1 unit |
| 24 | Speaker ruang belajar | 19 unit |
| 25 | AC | 6 buah |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

e) Keadaan Siswa MAN 3 Banjarmasin

Keseluruhan siswa yang belajar pada MAN 3 Banjarmasin berjumlah 636 orang yang terdiri dari Kelas X sebanyak 224 orang terdiri dari laki-laki 66 orang dan perempuannya 160 orang, Kelas XI berjumlah 212 orang terdiri dari laki-laki 68 orang dan perempuan 144 orang, dan

Kelas XII sebanyak 200 orang terdiri dari laki-laki 62 orang dan perempuan 138 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat ditabel berikut ini:

TABEL 4.17 : DATA SISWA MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Tingkatan Kelas | Siswa | | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas X | 66 | 160 | 224 |
| 2 | Kelas XI | 68 | 114 | 212 |
| 3 | Kelas XII | 62 | 138 | 200 |
| Jumlah | | 196 | 442 | 636 |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

Seluruh siswa tersebut dibagi dalam delapan belas kelompok belajar, yang masing-masing kelompok belajar tersebut berjumlah antara 25 sampai dengan 40 orang siswa, sebagaimana yang disebutkan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 4.18 : DATA KELOMPOK BELAJAR SISWA MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Kelas | Kelompok | Jumlah Siswa | | Total |
|-------------------|-------|----------|--------------|-----|-------|
| | | | Lk | Pr | |
| 1 | X | A | 11 | 27 | 38 |
| | | B | 9 | 27 | 36 |
| | | C | 10 | 27 | 37 |
| | | D | 10 | 28 | 38 |
| | | E | 13 | 25 | 38 |
| | | F | 13 | 26 | 37 |
| Jumlah | | | 66 | 160 | 224 |
| 2 | X1 | AGAMA 1 | 18 | 11 | 29 |
| | | AGAMA 2 | 13 | 12 | 25 |
| | | IPA.1 | 3 | 36 | 39 |
| | | IPA.2 | 4 | 35 | 39 |
| | | IPS. 1 | 12 | 28 | 40 |
| | | IPS. 2 | 18 | 22 | 40 |
| Jumlah | | | 68 | 144 | 212 |
| 3 | XII | AGAMA 1 | 11 | 15 | 26 |
| | | AGAMA 2 | 16 | 15 | 31 |
| | | IPA.1 | 7 | 30 | 37 |
| | | IPA.2 | 8 | 29 | 37 |
| | | IPS. 1 | 11 | 24 | 35 |
| | | IPS. 2 | 9 | 25 | 34 |
| Jumlah | | | 62 | 138 | 200 |
| Jumlah seluruhnya | | | 196 | 442 | 636 |

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin

e) Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 3 Banjarmasin

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan dan difasilitasi oleh MAN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- (1) PMR
- (2) Pramuka
- (3) Paskibra
- (4) Bulu Tangkis
- (5) Mading
- (6) Teater
- (7) Futsal
- (8) Hasby
- (9) Tata Boga
- (10) Kaligrafi
- (11) Menjahid
- (12) Membaca Tulis Al-Qur'an

g) Prestasi Siswa MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan dokumen yang didapat prestasi yang telah diraih siswa MAN 3 Banjarmasin baik bidang akademik maupun non akademik didalam setiap pertandingan baik tingkat sekolah, Kab/Kota, Propinsi sampai tingkat nasional adalah sebanyak 225 buah prestasi, yaitu:

- (1) Tahun 1991 sampai dengan tahun 1999 prestasi yang diraih sebanyak 18 buah yaitu tingkat provinsi sebanyak 6 buah, tingkat kota sebanyak 11 buah dan tingkat kecamatan sebanyak 1 buah. Kejuaran yang

diperoleh antara lain juara III kemah bakti pemuda prestasi saka pemuda, juara II tenis meja putra dan putri dalam rangka peringatan HAB Departemen agama ke -50, juara I cerdas cermat dalam HUT XXII gudep 003-004 gubernuran, dan juara harapan lomba KIR yang diselenggarakan FKIP Unlam Banjarmasin.

- (2) Tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 prestasi yang diraih sebanyak 23 buah yaitu tingkat provinsi sebanyak 3 buah dan tingkat kota sebanyak 29 buah, jenis kejuaran yang telah di peroleh antara lain juara umum futsal STIKIP Banjarmasin, juara I lomba tenis meja Tk. SMU Sekota Banjarmasin, post country VII penagak Putra dan PMR Tk. Wira putra.
- (3) Tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 prestasi yang diraih sebanyak 87 buah yaitu tingkat nasional sebanyak 2 buah yakni juara III renang selancar Putri perkemahan bakti saka bahari Nasional dan juara I renang estafet putri perkemahan bakti Nasional. Tingkat provinsi sebanyak 11 buah, tingkat kota sebanyak 73 buah dan tingkat kecamatan sebanyak 1 buah.
- (4) Tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 prestasi yang diraih sebanyak 88 buah yaitu tingkat provinsi sebanyak 24 buah dan tingkat kota sebanyak 64 buah, jenis prestasi yang telah diperoleh tersebut antara lain juara umum turnamen futsal ketua KONI kota Banjarmasin, napak tilas pertahanan kalsel ALRI divisi IV dan pekan madrasah TK.

MA dalam rangka peringatan HAB kementerian agama ke-66, serta juara favorit gerak jalan kwarda kalimantan selatan, dan lain lain yang dapat dilihat dilampiran. Dan prestasi-prestasi tersebut tentunya akan membawa nama baik sekolah dengan memperoleh hasil maksimal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Manajemen Ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Banjarmasin

Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Banjarmasin, telah dilaksanakan penelitian dengan sumber data kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini memuat tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian program ekstrakurikuler. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk menguraikan manajemen ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di kota Banjarmasin.

1. Manajemen Ekstrakurikuler pada MAN 1 Banjarmasin

a. Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah sebuah usaha untuk membuat acuan atau rencana dari sebuah pelaksanaan agar kegiatan yang diinginkan dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah digariskan. Begitu juga dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perencanaan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dari

wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin, tergambar jelas bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin memang direncanakan setiap awal tahun pelajaran, dan dalam perencanaan tersebut kepala madrasah selalu melibatkan beberapa orang, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M.Pd., pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2013 di ruang guru, sebagaimana wawancara berikut.

Dalam merencanakan program ekstrakurikuler kami selalu merencanakan setiap awal tahun pelajaran melalui rapat, dengan melibatkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang prasarana dan seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari penyusunan rencana tersebut nantinya diberitahukan kepada komite madrasah dan pelaksanaan serta jadwal kegiatannya diberitahukan juga kepada orang tua siswa. Di samping itu juga yang perlu diperhatikan dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah anggaran, untuk perencanaan anggaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut kita melibatkan juga komite sekolah dan seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan hasilnya pun kita beritahukan kepada orang tua siswa.

Hal senada juga disampaikan juga oleh wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan, Bapak Drs. Anwar, waktu wawancara pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013 di ruang guru, bahwa:

Semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini selalu direncanakan melalui rapat setiap awal tahun pelajaran, dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah baik bidang kesiswaan, bidang kurikulum, maupun bidang prasarana dan seluruh pembina ekstrakurikuler. Di dalam rapat tersebut dibahas tentang hal-hal apa saja yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, yaitu antara lain mengenai penentuan jenis-jenis program ekstrakurikuler, siapa yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler tersebut, jadwal ekstrakurikuler dan pengelompokan siswanya. Hasil dari rapat tersebut akan kita beritahukan kepada orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat di ketahui bahwa dalam menetapkan perencanaan program ekstrakurikuler di madrasah ini

selalu senantiasa dilaksanakan dengan cara transparan, mufakat dan demokratis dengan melibatkan semua unsur, baik itu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil madrasah bidang prasarana, para pembina kegiatan ekstrakurikuler dan komite sekolah. Dan hasilnya diberitahukan kepada orang tua siswa.

Sebelum program ekstrakurikuler dilaksanakan oleh para pembina ekstrakurikuler dan guru ekstra dalam perencanaan program ekstrakurikuler perlu juga dipertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan dipelajari satu tahun kedepan, pemilihan guru ekstra, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Hal ini seperti dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum Bapak Karlianor Arief, S.Ag, pada waktu wawancara hari Sabtu, tanggal 01 Maret 2013 di ruang guru, yaitu:

Dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler kita perlu juga mempertimbangkan tentang jumlah siswa yang berminat mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, guru ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang ada dimadrasah. Untuk guru/pelatihnya semuanya berasal dari guru-guru yang ada di Madrasah ini yang ditunjuk sesuai keahliannya, kecuali PMR dan Pramuka pelatihnya di datangkan dari orang luar yang lebih profesional dalam bidangnya, yang bisa saja ditunjuk oleh pembina PMR atau pembina Pramuka ataupun dipilih oleh siswa sendiri yang lebih mengetahui/kenal dengan pelatih tersebut.

Dari hasil wawancara di atas tergambar bahwa dalam menyusun perencanaan ekstrakurikuler di samping sudah direncanakan dengan transparan, mufakat dan demokratis, juga memperhatikan pada jumlah siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler, jumlah cabang ekstrakurikuler, guru dan sarana prasarana yang ada di madrasah. Untuk tenaga gurunya memberdayakan guru-guru yang ada di madrasah sesuai dengan

keahliannya, dan apabila tidak ada baru dicarikan dari luar dengan ditunjuk oleh para pembina atau dipilih oleh siswa sendiri.

Sebelum program ekstrakurikuler dilaksanakan guru-guru ekstrakurikuler yang akan mengajar juga membuat perencanaan pembelajaran, sebagaimana dikatakan oleh M. Fakhri, M.Pd. pembina ekstrakurikuler Pramuka, wawancara tanggal 01 Maret 2013 di ruang guru, yaitu:

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan kita berkoordinasi dengan guru pengajar ekstrakurikuler untuk membahas strategi yang akan dilaksanakan selama satu tahun akan datang. Hasil dari koordinasi tersebut menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler berupa silabus, yang akan diserahkan ke bagian kurikulum untuk disahkan oleh kepala madrasah. Silabus tersebut wajib dibuat oleh masing-masing guru pengajar ekstrakurikuler sebagai acuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Dari paparan tersebut tergambar bahwa dalam perencanaan program ekstrakurikuler para pembina ekstrakurikuler dan para guru pengajarnya juga wajib perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler dalam bentuk silabus, yang nantinya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

Setelah semuanya direncanakan dengan baik, maka dalam fungsi manajemen selanjutnya yang harus dilaksanakan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah pengorganisasian atau pengaturan agar nanti dalam pelaksanaan berjalan secara baik dan lancar. Untuk tugas pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler diserahkan oleh kepala madrasah kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan berkoordinasi dengan para pembina

ekstrakurikuler untuk mengatur jadwal kegiatan, agar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tidak terjadi *over lapping* atau tumpang tindih dalam pelaksanaannya dengan kegiatan belajar mengajar. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M.Pd., pada waktu wawancara hari Senin, tanggal 25 Februari 2013 di ruang guru, yaitu:

Pengaturan pengorganisasian program ekstrakurikuler diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, Pembina olah raga, pembina kesenian, pembina PMR, pembina UKS masing-masing, mereka berkoordinasi dalam pengaturan jadwal pelaksanaan dan masing-masing pembina ekstrakurikuler tersebut ada pelatihnya (guru ekstranya) yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian pihak pelatih akan melaporkan hasil kegiatan ekstrakurikuler tersebut kepada pembina masing-masing untuk dilaporkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan akan menyampaikan laporan tersebut kepada kita. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini mempunyai pembagian tugas yang jelas.

Begitu juga dalam pengaturan pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler, hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Bapak Drs. Anwar, waktu wawancara pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013 di ruang guru, bahwa:

Pengaturan pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini kita serahkan juga kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler untuk mengelompokkannya. Biasanya untuk menentukan pengelompokan tersebut kita menyerahkan angket kepada siswa untuk diisi. Angket tersebut berisi tentang jenis-jenis ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan di madrasah ini. Setelah angket terkumpul bersama-sama para pembina ekstrakurikuler akan memilihnya sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang dipilih. Batas maksimal untuk pengelompokan siswa tersebut adalah sebanyak 30 orang.

Dana merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam pengelolaan Dana termasuk dana untuk kegiatan ekstrakurikuler diserahkan kepada bagian tata usaha sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M.Pd., pada waktu wawancara hari Senin, tanggal 25 Februari 2013 di ruang guru, yaitu:

Dana kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dana pemerintah (DIPA) dan dana yang dihimpun dari orang tua siswa (komite madrasah) yang kita sebut dengan SPP. Pengelolaan dana tersebut diserahkan kepada bagian tata usaha bidang keuangan (bendahara) untuk mengatur keuangan yang ada sesuai dengan ketentuan secara tepat, sehingga memudahkan dalam proses pertanggung jawabannya. Di samping itu juga urusan keuangan ini senantiasa menerapkan asas transparansi dalam pelaksanaan guna menghindari terjadinya penyelewengan dalam pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara di atas tergambar bahwa dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin sudah ada pembagian tugas yang jelas, yaitu untuk pengaturan jadwal dan pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama-sama dengan para pembina ekstrakurikuler yang dilakukan secara koordinasi. Sedangkan untuk pengaturan pengelolaan dananya diserahkan kepada bagian tata usaha yaitu pada bidang keuangan (bendahara), dia bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

c. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Setelah segenap perencanaan dilaksanakan pengaturan sebaik mungkin, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah pelaksanaannya. Pelaksanaan program ekstrakurikuler di MAN 1

Banjarmasin diperkenalkan kepada siswa pada waktu kegiatan orientasi siswa baru (MOS), sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M. Pd., pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2013, sebagaimana wawancara berikut.

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini sudah diperkenalkan kepada siswa pada waktu orientasi siswa baru (MOS), OSIS menyampaikan semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini kepada semua siswa. Kemudian OSIS mulai mendata siswa-siswa itu ikut kegiatan ekstrakurikuler apa saja. Mula-mula setiap siswa wajib memilih satu dari semua kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kemudian siswa bebas memilih satu atau dua kegiatan ekstrakurikuler yang ada untuk diikuti asalkan jadwal pelaksanaannya tidak bersamaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas I sampai dengan kelas 3 semester V, untuk masa ujian dan UAN kegiatan ekstrakurikuler ini ditiadakan dan untuk siswa kelas 3 semester 5 yang ikut kegiatan ekstrakurikuler tetap kami izinkan, namun tetap kami pantau dan peringatkan untuk tetap memperhatikan ujiannya.

Dari paparan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Banjarmasin sudah diperkenalkan kepada siswanya pada waktu orientasi siswa baru (MOS), dan di waktu itu juga siswa dipersilahkan untuk memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan mereka ikuti. Siswa yang ikut ekstrakurikuler mulai dari kelas I sampai dengan kelas 3, namun untuk siswa kelas 3 semester 5 ada sedikit pembatasan karena mereka difokuskan untuk menghadapi ujian akhir.

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin ada yang sifatnya pengembangan diri yang wajib diikuti salah satunya oleh siswa dan ada yang sifatnya pilihan siswa bebas memilihnya sesuai minat dan bakatnya. Hal ini sebagaimana diutarakan oleh Wakil kepala madrasah bidang

kesiswaan Bapak Drs. Anwar, waktu wawancara pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013 di ruang guru, bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler ini ada yang merupakan pengembangan diri yang wajib diikuti salah satu kegiatan tersebut oleh siswa dan ada yang merupakan pilihan, siswa bebas memilih salah satunya sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler yang salah satunya wajib diikuti adalah seperti: muhadarah/pidato/puisi dan kaligrafi, sedangkan jenis ekstrakurikuler lainnya sifatnya pilihan.

Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir, seperti yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, Bapak Drs. Anwar, wawancara pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013 di ruang guru, yaitu:

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dilaksanakan setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu sekitar jam 15.00 Wita sampai dengan selesai, dan jadwal pelaksanaannya mulai hari senin sampai dengan sabtu, namun adanya yang melaksanakannya pada hari minggu pagi apabila pada hari yang telah dijadwal tidak dapat dilaksanakan. Jadi pada umumnya pelaksanaan kegiatan tersebut kita jadwal mulai hari senin sampai dengan sabtu dengan jadwal kegiatan sebagai berikut.

TABEL 4.19 : JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAN 1 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Hari | Jenis Kegiatan | Nama Pelatih | Nama Pendamp. |
|-----|--------|-------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Senin | Paskibra, KSI (L) | M. Fuad | Drs. Anwar |
| 2 | Selasa | Habsy (P), Teater | Fauzan Aulawi, S.Pd.I | Drs. Syahran, S.Pd. |
| 3 | Rabu | PMR, Habsy (L) | Wahyu | Yadi Heriyanto |
| 4 | Kamis | DrunBand | Heriyanto | Karlianor Arief |
| 5 | Jum'at | Mading | Ahmad Ridhani | Abdurrahimi, S.Pd |
| 6 | Sabtu | Pramuka, KSI (P) | Ahmad Ridhani | M. Fakhri, M.Pd. |

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin masih ada kendala seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 1

Bapak Drs. H. Abdurrachman, M. Pd., pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2013, sebagaimana wawancara berikut.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik, seperti untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti maulid habsy kita laksanakan di mushala, kegiatan ekstrakurikuler PMR dan Drum Band kita gunakan halaman MAN 1 yang ada ini, namun untuk kegiatan ekstrakurikuler sepak bola karena halaman MAN 1 tidak memungkinkan maka rencananya akan bertempat di halaman MTs Al-Muddakir di jalan Banua Anyar.

Dari paparan di atas tergambar bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada MAN 1 Banjarmasin masih ada kendala dalam hal sarana, namun itu dapat diatasi oleh kepala madrasah dengan meminjam halaman yang ada di MTs Al-Muddakir, sehingga kegiatan ekstrakurikuler itu dapat berjalan.

Sedangkan penilaian pelaksanaan program ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di MAN 1 Banjarmasin dilakukan secara kualitatif, seperti yang dikatakan kembali oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M. Pd., pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2013, yaitu:

Penilaian hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa nilainya tidak masuk dalam raport, namun mempengaruhi nilai point bagi siswa yang memiliki nilai yang sama, jika siswa memiliki nilai yang sama maka siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini akan mendapatkan point positif, dan pointnya akan naik dari temannya. Untuk siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kami akan memberinya piagam dan penghargaan dalam bentuk benda sesuai dengan kemampuan kami.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa penilaian kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Banjarmasin kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara kualitatif berupa bentuk baik (B), cukup (C) dan kurang (K), namun memberikan pengaruh

juga terhadap nilai bagi siswa yang memiliki nilai yang sama. Sedangkan bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan diberikan piagam dan hadiah dalam bentuk benda yang sesuai dengan kemampuan sekolah.

d. Pengawasan dan Penilaian Program Ekstrakurikuler

Langkah terakhir yang mesti dilakukan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler adalah pengawasan dan penilaian. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh para siswa perlu diadakan evaluasi kegiatan secara berkala. Untuk hal tersebut maka pihak kepala madrasah bersama dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan senantiasa melaksanakan evaluasi secara berkala baik dari segi kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah memberikan dampak yang positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa ataupun sebaliknya. Di samping itu juga pihak sekolah senantiasa melaksanakan evaluasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang telah terjadwal sebelumnya. Pengawasan yang dilaksanakan di MAN 1 Banjarmasin adalah menunjuk petugas piket sore, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 1 Bapak Drs. H. Abdurrachman, M. Pd., pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2013, sebagaimana wawancara berikut.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler ada pembina dan pelatih untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakannya, dan setiap harinya ada petugas piket sore yang ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Petugas piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru dan mereka yang dikoordinir oleh wakil kepala madrasah bidang

kesiswaan, dan pembina OSIS, merekalah yang bersepakat dalam pengaturan jadwal pelatih kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Hal senada juga yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, Bapak Drs. Anwar, wawancara pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013 di ruang guru, yaitu:

Untuk mengawasi pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah ini kepala madrasah memeriksa daftar hadir guru-guru pelatih, kadang beliau hadir menyaksikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga setiap harinya ada petugas piket sore yang bertugas untuk mengawasi. Piket sore tersebut dilaksanakan oleh guru-guru dan mereka yang dikoordinir oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Dan masing-masing pembina ekstrakurikuler diminta membuat laporan tertulis tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan, hasil laporan tertulis tersebut akan dijadikan sebagai bahan penilaian atau evaluasi yang nantinya ditindaklanjuti untuk menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan atau tidak dari program ekstrakurikuler yang telah direncanakan sebelumnya dan akan menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang akan datang.

Dari uraian di atas diketahui bahwa pengawasan program ekstrakurikuler di MAN 1 Banjarmasin dilakukan oleh kepala Madrasah dengan memeriksa daftar hadir guru pelatih, dan kadang melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, juga menunjuk petugas piket sore yang mengawasi dan melaporkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga masing-masing pembina ekstrakurikuler diminta untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terakhir kegiatan. Dari Laporan tersebut akan diketahui apakah pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan rencana atau tidak, apabila tidak sesuai dengan rencana maka perlu adanya perbaikan/penyesuaian yang semestinya dilakukan. Evaluasi juga

dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga akan dijadikan pengalaman agar kegiatan ekstrakurikuler yang akan datang bisa berjalan lebih baik.

2. Manajemen Ekstrakurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin

a. Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam menetapkan perencanaan program ekstrakurikuler kepala MAN 2 Model Banjarmasin selalu melaksanakan rapat setiap awal tahun pelajaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Madrasah bapak Drs. H. Bakhrudin Noor, waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang kepala madrasah sebagai berikut.

Dalam menyusun perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini kami selalu mengadakan rapat setiap awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala madrasah, para wakamad (wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarana dan prasarana, wakamad humas dan wakamad keterampilan), serta para pembina ekstrakurikuler. Dalam rapat tersebut kami membahas jenis ekstrakurikuler apa yang akan dilaksanakan di madrasah ini, siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya, kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, bagaimana keadaan dananya, siapa pelatihnya dan dimana tempat pelaksanaannya. Untuk menentukan jenis ekstrakurikuler kita harus memperhatikan pada konsidi dan lingkungan madrasah, sedangkan dana kegiatan ekstrakurikuler kita mengambilnya dari dana DIPA dan dana komite madrasah berupa iuran SPP.

Dari hasil wawancara tersebut tergambar bahwa dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin dilaksanakan dengan rapat dengan melibatkan pihak terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah

bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, humas dan keterampilan serta para pembina ekstrakurikuler. Ini berarti dalam menyusun perencanaan dilakukan secara bersama-sama dan musyawarah. Pada waktu rapat itu dibahas tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, siapa yang bertanggung jawab, kapan pelaksanaannya, siapa guru pelatihnya, dimana tempatnya dan bagaimana dengan dana yang tersedia. Dan juga memperhatikan pada keadaan kondisi dan lingkungan madrasah.

Setelah rapat maka wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama-sama dengan para pembina ekstrakurikuler mengadakan rapat intern lagi sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Dra. Endah Sumarini, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang guru sebagai berikut.

Setelah selesai rapat dengan kepala madrasah kita mengadakan rapat intern lagi dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan para pembina ekstrakurikuler, untuk membahas hasil rapat sebelumnya dan mengatur jadwal pelaksanaan agar tidak terumpang tindak, serta pemilihan guru pelatih ekstrakurikuler. Untuk guru pelatih kita memanfaatkan guru-guru yang ada di madrasah ini sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, apabila tidak ada baru kita mencari guru pelatih dari luar ataupun dari alumni. Hasil rapat tersebut kita laporkan kepada kepala madrasah dan akan kita beritahukan kepada orang tua siswa.

Dari wawancara di atas di ketahui bahwa dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler pada MAN 2 Model Banjarmasin selain rapat dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga mengadakan rapat intern dengan wakil kepala madrasah

bidang kurikulum dan para pembina ekstrakurikuler untuk membahas pengaturan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dan pemilihan guru-guru pelatih ekstrakurikuler, hasilnya dilaporkan kepada kepala madrasah dan orang tua siswa.

Di samping itu juga kepada para guru pelatih diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler dalam bentuk selabus sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dikatakan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Hj. Nanny Zuraida, S. Pd., wawancara hari Sabtu tanggal 30 Maret 2013 di ruang guru, yaitu:

Sebelum kita melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, kita diwajibkan untuk menyerahkan silabus perencanaan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan nanti. Silabus tersebut kita susun dengan berkoordinasi dengan guru pelatih, dan kita serahkan kepada bagian kurikulum untuk disahkan oleh kepala madrasah.

Dari hasil wawancara di atas tergambar bahwa perencanaan program ekstrakurikuler pada MAN Model 2 Banjarmasin memang direncanakan pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan para pembina ekstrakurikuler.

b. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

Hal kedua yang dilakukan adalah adanya pengorganisasian terhadap apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Pengorganisasian program ekstrakurikuler pada MAN 2 Model Banjarmasin diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah bapak Drs. H.

Bakhrudin Noor waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang kepala madrasah, bahwa:

Pengorganisasian program ekstrakurikuler di madrasah ini kami serahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler untuk mengaturnya, merekalah yang bertanggung jawab untuk mengelola melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam pemilihan guru-guru pelatih ekstrakurikuler maupun dalam pengelompokkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dan agar para pembina ekstrakurikuler jelas dalam melaksanakan tugasnya maka pembagian tugas mereka ditetapkan dalam surat keputusan kepala madrasah, seperti yang dikatakan oleh Ibu Dra. Endah Sumarini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang guru, sebagai berikut.

Agar pembagian tugas para pembina ekstrakurikuler menjadi lebih jelas, maka ditetapkan dalam surat keputusan kepala madrasah. Untuk pembagian tugas para pembina kegiatan ekstrakurikuler tahun pelajaran 2012/2013 telah ditetapkan dalam surat keputusan kepala MAN 2 Model Banjarmasin No. Ma.17.11/ PP.006/212.1/2012 tanggal 9 Juli 2012 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

TABEL 4.20 : PEMBAGIAN TUGAS PEMBINA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Nama/NIP | Jabatan |
|-----|--|-----------------------|
| 1 | Acmad Sjamsuri, S.Pd. 196802062002121001 | Pembina KSI |
| 2 | Taufikurrahman, S.Pd.I 197904232005011003 | Pembina PMR |
| 3 | Muhammad Thoriq, S.Pd. 196710021994031003 | Pembina Tenis Meja |
| 4 | Fathiah, S.Ag., S.Pd.I 197102161998032001 | Pembina Rebana |
| 5 | Dra. Nani AlWajidah, M.Pd. 196511171999031001 | Pembina Olimpiade IPS |

| No. | Nama/NIP | Jabatan |
|-----|---|------------------------------|
| 6 | Desy Arnita Dewi, M. Si 197912012001122002 | Pembina Olimpiade Matematika |
| 7 | Dra. Hj. Marpuah 195611121986032002 | Pembina Olimpiade Agama |
| 8 | Sitti Rostina, M.Pd. 196609191994032004 | Pembina Olimpiade IPA |
| 9 | Nazila Rahmatina, S.Ag 198107192005012009 | Pembina Olimpiade TIK |
| 10 | Dra. Hj. Faridah Abdullah 196108181992032001 | Pembina Olimpiade Bahasa |
| 11 | Tajaruddin, S.Pd. 197704282005011005 | Pembina Basket |
| 12 | Hj. Nanny Zuraida, S.Pd. 197610152005012005 | Pembina Pramuka |
| 13 | Hasbie Wayhie, S.Pd. 197905312007101003 | Pembina Seni Drama/Teater |
| 14 | Ummi Salamah, S.Pd. 196606211998032001 | Pembina Paduan Suara |
| 15 | Basuki Bahdi, S.Pd. 196709102000031003 | Pembina Drum Band |
| 16 | M. Asmo Sujarwo, S.Pd. 196606171997021000 | Pembina Pencak Silat |
| 17 | Dra. Endah Sumarini 196809071994032006 | Pembina Maulida Al Habsy |
| 18 | Abdul Rasid, S.Pd. 197706142007011024 | Pembina Volley |
| 19 | Pahli Hidayat, S.Pd. GTT | Pembina Futsal |
| 20 | Zailani GTT | Pembina Paskibra |
| 21 | Zainal Arifin, S.Pd. GTT | Pembina Seni Tari |

Masih menurut Ibu Endah Sumarini, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang guru, yaitu :

Karena banyak sekali para siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka agar kegiatan tersebut tidak menurunkan

prestasi belajar siswa di ruang kelas, hal tersebut perlu diatur, dan kita selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan melaksanakan pengaturan mengenai kegiatan tersebut. Hal yang dilakukan misalnya melaksanakan pembatasan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa terutama pada saat menjelang pelaksanaan ujian semesteran, hal ini tentunya bukan untuk membatasi, tetapi lebih mendisiplinkan siswa agar mereka bisa memprioritaskan belajar di kelas terlebih dahulu agar mendapatkan nilai yang baik. Setelah itu mereka boleh saja mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu kembali.

Dari wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler pada MAN 2 Model Banjarmasin telah diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler untuk melaksanakannya. Dan telah ada pembagian tugas para pembina ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan oleh kepala madrasah. Di samping itu juga agar prestasi akademik siswa tidak menurun wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatur agar siswa yang akan menghadapi ujian semester agar mengurangi aktivitas keikutsertaan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka di harapkan untuk lebih fokus dahulu dalam menghadapi ujian, sehingga mereka dapat lulus dengan nilai yang baik

c. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Hal ketiga yang mesti dilaksanakan setelah perencanaan, pengorganisasian dalam konteks manajemen adalah pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Model ini ada 2 macam yaitu ada yang wajib dan ada yang pilihan. Semua pelaksanaan kegiatan

tersebut diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS dan para pembina ekstrakurikuler untuk berkerjasama dalam melaksanakannya, dan untuk saat ini masih belum ada hambatan dalam pelaksanaannya, hal tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah bapak Drs. H. Bakhrudin Noor, waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang kepala madrasah, yaitu:

Seperti yang saya kata tadi, bahwa untuk pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kami serahkan tanggungjawabnya kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS dan para pembina ekstrakurikuler masing-masing. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Model ini ada 2 macam, ada yang wajib diikuti oleh siswa dan ada yang tidak wajib, kegiatan yang wajib diikuti siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler keterampilan yang ada lima jenis keterampilan yaitu: komputer, elektronik, tata busana, otomotif dan tata boga. Ekstrakurikuler keterampilan dilaksanakan dari jam 14.40 sampai jam 18.00. Siswa pada waktu kelas 10 dan kelas 11 diwajibkan untuk memilih dan mengikuti salah satu dari lima macam keterampilan (life skill) yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin, dan lima keterampilan ini termasuk dalam kurikulum sekolah yang disebut dengan pengembangan diri. Dan selama ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak ada hambatan, semua berjalan dengan lancar dan baik.

Dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat tergambar bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin berjalan dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada 2 macam yaitu ada yang wajib dan ada yang tidak wajib atau pilihan. Ekstrakurikuler yang wajib dipilih dan diikuti salah satu kegiatannya oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler keterampilan yang ada lima jenis keterampilan yaitu komputer, elektronik, tata busana, otomotif dan tata boga, karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut masuk dalam pengembangan diri. Dan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut

adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama-sama dengan pembina OSIS dan para pembina ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Ibu Endah Sumarini, seperti yang dikatakan beliau:

Lima keterampilan ini pada tahun 2011-2012 telah dimasukkan dalam kegiatan intrakurikuler (PBM) dan waktu pelaksanaannya pada waktu siang sampai sore hari, hari senin sampai hari sabtu dari jam 14.40 sampai dengan jam 16.30 sore. Lima keterampilan ini juga ikut menentukan naik tidaknya anak ke kelas berikutnya, karena lima keterampilan ini termasuk kurikulum, jadi apabila nilainya kurang, maka berkewajiban anak untuk menambah nilai dari keterampilan mana yang ia pilih, misalnya tata busana dia harus menyelesaikan pekerjaannya sampai selesai dan memperoleh nilai yang ditentukan untuk naik kelas, begitu pula terhadap pilihan keterampilan yang lain.

Ekstrakurikuler yang tidak masuk dalam keterampilan itu bebas dipilih siswa dan sifatnya tidak wajib. Pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut ada yang dititikberatkan pengelolanya melalui program OSIS dan ada juga pengelolanya melalui para pembina ekstrakurikuler, seperti wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Endah Sumarini, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang guru sebagai berikut.

Kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Model ini kegiatannya ada yang dikelola oleh OSIS sendiri dan ada juga yang dikelola oleh pembinanya masing-masing. Yang dikelola oleh OSIS ada tiga bidang yaitu: a. Bidang Olah Raga (Bulu tangkis, Volly bol, Sepak Bola, Pencak Silat, Fut sal), b. Bidang Seni (Musik Panting, Rebbana/Haderah, Kaligrafi, Seni tari), c. Bidang Pendidikan (kelompok Ilmiah remaja). Sedangkan yang dikelola oleh para pembina ekstrakurikuler adalah: Pramuka, PMR, Paskibraka, dan UKS. Seluruh siswa di MAN 2 Model ini dipersilahkan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang disukainya, tetapi sifatnya tidak wajib,

dan waktu pelaksanaannya pada waktu sore hari, hari senin sampai hari sabtu setelah jam pelajaran sekitar jam 17.00 Wita sampai dengan selesai. Di samping itu juga masing-masing pengelola kegiatan ekstrakurikuler harus membuat laporan tertulis setelah kegiatan berakhir yang diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk diserahkan kepada kepala madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin pada saat ini dikelola dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada yang dikelola oleh OSIS dan ada juga yang dikelola oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Dan mereka bertanggungjawab untuk melaporkan hasil kegiatan tersebut dalam bentuk laporan tertulis kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk diteruskan kepada kepala madrasah.

Sedangkan untuk penilaian kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa di MAN 2 Model Banjarmasin, masih sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah Drs. H. Bakhrudin Noor , yaitu :

Penilaian ekstrakurikuler yang wajib bersifat pengembangan diri berbeda dengan penilaian ekstrakurikuler yang pilihan. Kalau yang bersifat wajib penilaiannya menentukan dalam kenaikan kelas sedangkan ekstrakurikuler yang pilihan tidak, ia hanya menambah point positif saja dari teman-teman yang mempunyai nilai yang sama.

Hal senada juga dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Ibu Dra. Endah Sumarini, wawancara Banjarmasin pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang guru, yaitu :

Untuk penilaian ekstrakurikuler keterampilan yang lima macam itu ikut menentukan naik tidaknya anak ke kelas berikutnya, karena lima keterampilan ini termasuk kurikulum, jadi apabila nilainya kurang, maka berkewajiban anak untuk menambah nilai dari keterampilan mana yang ia pilih. Sedangkan penilaian hasil kegiatan ekstrakurikuler selain

keterampilan nilainya tidak masuk dalam raport, namun mempengaruhi nilai point bagi siswa yang memiliki nilai yang sama, jika siswa memiliki nilai yang sama maka siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini akan mendapatkan point positif, dan dia akan naik pointnya dari temannya. Dan untuk siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kami akan memberinya piagam dan penghargaan kepada siswa tersebut sesuai dengan kemampuan kami.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa penilaian ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa itu berbeda berdasarkan ekstrakurikulernya. Untuk ekstrakurikuler yang wajib penilaiannya menentukan untuk kenaikan kelas berikutnya, apabila kurang harus ditambah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang pilihan penilaiannya hanya menambah point positif dari teman-temannya yang mempunyai nilai yang sama. Di MAN 2 Model Banjarmasin juga memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler berupa piagam dan penghargaan lainya yang sesuai dengan kemampuan madrasah.

d. Pengawasan dan Penilaian program Ekstrakurikuler

Kemudian hal terakhir yang mesti dilakukan dalam kegiatan manajemen adalah pengawasan. Salah satu pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan memeriksa daftar kehadiran guru pelatih, seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah Drs. H. Bakhruddin Noor, waktu wawancara pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 di ruang kepala madrasah, yaitu :

Salah satu hal yang kita lakukan dalam pengawasan kegiatan ekstrakurikuler adalah memeriksa daftar hadir guru pelatih, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat kinerja para guru pelatih

dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Kemudian dari hasil pemeriksaan tersebut kita selaku pihak pimpinan madrasah dapat menentukan tindakan mana yang harus diambil untuk menunjang kinerja tersebut, apabila ditemukan terjadinya penurunan kinerja.

Selain memeriksa daftar hadir, kepala madrasah kadang juga hadir dalam salah satu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan meminta laporan kegiatan secara tertulis, sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Ibu Dra. Endah Sumarini, yaitu :

Selama ini pengawasan terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala madrasah memeriksa daftar hadir gurunya, dan kadang beliau hadir pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut diawasi oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Dan mereka akan memberikan laporan tertulis tentang pelaksanaan ekstrakurikuler yang telah mereka laksanakan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, terus wakil kepala madrasah bidang kesiswaan akan melaporkan kepada kepala madrasah. Dan hasil laporan tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang akan ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai pengalaman dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk masa yang akan datang.

Dari wawancara tersebut di atas, tergambar bahwa pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara kontinyu, yakni dari kepala madrasah memeriksa daftar hadir, melakukan observasi sampai kepada para pembina ekstrakurikuler. Para pembina ekstrakurikuler mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pelatih dengan membuat laporan tertulis yang disampaikan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kemudian diteruskan sampai kepada kepala madrasah untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tersebut sesuai dengan rencana atau tidak.

3. Manajemen Ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin

a. Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam manajemen. Begitu juga dalam manajemen ekstrakurikuler program perencanaan harus dilakukan pada tahap awal. Adapun langkah yang dilakukan dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin menurut kepala madrasah bapak Drs. H. Adnan, M.Pd.I., pada waktu wawancara hari Senin tanggal 08 April 2013 di ruang kepala madrasah, adalah sebagai berikut.

Untuk menyusun perencanaan program ekstrakurikuler biasanya kita bawa dalam rapat setiap tahun pelajaran, dan itu akan menjadi salah satu program kerja kita dalam satu tahun pelajaran, didalam rapat tersebut dibahas antara lain tentang sasaran apa yang akan kita capai dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan dilaksanakan, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan pada kondisi yang ada di madrasah baik itu dana, sarana dan tenaga pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa perencanaan program ekstrakurikuler dilaksanakan dengan mengadakan rapat, dan itu akan menjadi program kerja madrasah selama satu tahun pelajaran, dengan memperhatikan pada kondisi yang ada di madrasah. Dan rapat tersebut melibatkan semua unsur hal tersebut sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Rakhmat Noor, M. Si., wakil kepala madrasah bidang kurikulum MAN 3 Banjarmasin, wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013 di ruang guru sebagai berikut.

Perencanaan program ekstrakurikuler di madrasah ini adalah pertamanya kami menentukan ekstrakurikuler apa yang akan dikembangkan di madrasah, penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler tersebut melihat pada

kebutuhan madrasah, daya dukung yang ada di madrasah dan sarana prasarannya. Setelah itu dikoordinasikan dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kepala madrasah dan tim pengembangan kurikulum dalam sebuah rapat. Dan hasilnya kita beritahukan kepada orang tua siswa melalui surat.

Hal senada juga disampaikan juga oleh Bapak Chairuddin Nor, S.Pd., wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 3 Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013 di ruang guru sebagai berikut.

Dalam menyusun perencanaan program ekstrakurikuler di madrasah ini Kepala Madrasah melibatkan pembina OSIS, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan tim pengembangan kurikulum, di samping itu juga dalam menyusun perencanaan ekstrakurikuler tersebut kami melihat pada minat siswa dan anggaran belanja yang ada di madrasah ini. Sedangkan untuk anggaran kegiatan tersebut berasal dari dana pemerintah (DIPA) dan dana komite sekolah yang dihimpun dari orang tua peserta didik. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler baru di katakan ekstrakurikuler minimal 1 tahun dulu berjalan. Apabila kegiatan tersebut diminati oleh siswa maka kegiatan tersebut diteruskan, namun apabila kegiatan tersebut kurang diminati siswa maka kegiatan tersebut kita ganti dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain. Hasil dari rapat tersebut akan kita beritahukan kepada orang tua siswa.

Berdasarkan wawancara di atas, bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin dilaksanakan terlebih dahulu rapat dalam penentuan sasaran apa yang akan dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan melihat pada bakat dan minat siswa, keadaan dan dana madrasah yang tersedia melalui rapat, yang hasilnya diberitahukan kepada orang tua siswa.

Di samping itu juga para guru pelatih dan pembina ekstrakurikuler membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler setiap pertahun ajaran baru,

seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Noor Ridho Yuliani, S.Ag., selaku pembina PMR pada waktu wawancara pada hari Jum'at tanggal 12 April 2013 di ruang guru mengatakan bahwa :

Sebelum melaksanakan kegiatan PMR kami selalu membuat rencana kegiatan setiap pertahun ajaran baru yang biasanya di sebut dengan silabus, dan ini dilaksanakan dalam rapat anggota. Rencana kegiatan tersebut kami serahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk disampaikan kepada kepala madrasah. Setelah mendapat persetujuan dari kepala madrasah barulah kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut tergambar bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin dilaksanakan dengan musyawarah dan mufakat dalam sebuah rapat setiap tahun pelajaran, dengan melibatkan semua unsur yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para pembina ekstrakurikuler dan komite sekolah. Di samping itu juga para pembina ekstrakurikuler juga membuat perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler dalam bentuk silabus yang disampaikan kepada kepala madrasah.

b. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler

Kemudian setelah dilaksanakan perencanaan sebelumnya, selanjutnya hal kedua yang harus dilakukan adalah pengorganisasian.

Pengorganisasian program ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin menurut kepala madrasah bapak Drs. H. Adnan, M. Pd.I., pada waktu wawancara hari Senin tanggal 08 April 2013 di ruang kepala madrasah, sebagai berikut.

Untuk pengorganisasian kita serahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk mengelolanya. Sedangkan kita hanya memantau dan memberikan dukungan saja. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama-sama dengan para pembina ekstrakurikuler yang mengatur dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Chairuddin Nor, S.Pd., wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 3 Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013 sebagai berikut.

Program ekstrakurikuler di madrasah ini pengelolaannya diserahkan oleh kepala madrasah kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bekerjasama dengan para pembina ekstrakurikuler bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Di madrasah ini kegiatan ekstrakurikuler ini ada dua macam yaitu pertama ekstrakurikuler yang bersifat pengembangan diri ini wajib diikuti salah satu kegiatannya oleh semua siswa dan pengelolaannya langsung diserahkan kepada guru pembina ekstrakurikuler tersebut. Jenis ekstrakurikuler pengembangan diri tersebut adalah seperti baca tulis al qur'an, kaligrafi, KIR, Komputer, Tata Boga, dan Menjahit. Kedua ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan tidak wajib diikuti oleh semua siswa, ini bagi siswa yang berminat saja pengelolaannya diserahkan kepada pembina ekstrakurikuler dan pembina OSIS.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, bersama-sama dengan para pembina ekstrakurikuler, bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk ekstrakurikuler yang bersifat pengembangan diri, itu wajib salah satu kegiatannya diikuti siswa dan pengelolaannya diserahkan langsung kepada pembina ekstrakurikuler yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Sedangkan ekstrakurikuler yang pilihan diserahkan kepada pembina OSIS dan para pembina ekstrakurikuler dengan bersama-sama bekerjasama.

c. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Kemudahan hal ketiga yang mesti dilakukan adalah pelaksanaan. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin menurut paparan kepala madrasah bapak Drs. H. Adnan, M. Pd.I., pada waktu wawancara hari Senin tanggal 08 April 2013 di ruang kepala madrasah, sebagai berikut.

Untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler di madrasah ini kita serahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, para pembina ekstrakurikuler dan guru pelatihnya untuk melaksanakannya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah jam pelajaran intrakurikuler selesai dilaksanakan.

Sedangkan menurut Bapak Chairuddin Nor, S. Pd., wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013, di ruang guru mengatakan bahwa:

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini ada dua macam yaitu pertama ekstrakurikuler yang sifatnya pengembangan diri seperti tata boga, kaligrafi, menjahit dan membaca tulis al-Qur'an, dan ini wajib salah satu kegiatannya diikuti oleh semua siswa, karena pengembangan ini dimasukkan dalam jadwal pelajaran sama dengan 2 jam pelajaran dilaksanakan sekitar jam 15.00 s.d. 17.00 Wita. Kedua kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan seperti jenis kegiatan ekstrakurikuler lainnya selain yang disebutkan di atas, siswa tidak wajib untuk mengikutinya, siswa bebas memilih sesuai dengan minat dan bakatnya, pelaksanaan dilaksanakan pada sore hari setelah jam pelajaran selesai yaitu sekitar jam 17.00 Wita sampai dengan selesai dengan jadwal sebagai berikut.

TABEL 4.21 : JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA MAN 3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

| No. | Hari | Jenis Kegiatan | Nama Pelatih | Nama Pembina |
|-----|--------|----------------|--------------|------------------------------|
| 1 | Selasa | PMR | Laila | Hj. Noor Ridha Yuliani, S.Ag |
| | | Habsy Putri | M. Amin | Khairiah, S.Ag |

| No. | Hari | Jenis Kegiatan | Nama Pelatih | Nama Pembina |
|-----|--------|----------------|---------------|------------------------|
| 2 | Rabu | Habsy Putra | M. Amin | Khairiah, S.Ag |
| 3 | Kamis | Teater | Irvan | Rahma Yuliati, S.Pd. |
| | | Futsal | Rifani | Rifani |
| 4 | Jum'at | Pramuka Putra | M. Ridho | Taufikin Noor, S.Ag. |
| | | Pramuka Putri | | Chairunnisa, M.Pd. |
| | | Bulu Tangkis | Rahmad Noor | Rahmad Noor, M.Si. |
| 5 | Sabtu | Mading | Siti Khadijah | Umi Salamah, S.Pd. |
| | | Paskibra | M. Faisal | Wisdina Kartini, S.Pd. |

Dari hasil wawancara tersebut, tergambar bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti salah satunya oleh siswa dimasukkan dalam jadwal pelajaran sama dengan 2 jam pelajaran dilaksanakan sekitar jam 15.00 s.d. 17.00 Wita, sedangkan ekstrakurikuler yang pilihan dilaksanakan pada sore hari setelah jam pelajaran selesai yaitu sekitar jam 17.00 Wita sampai dengan selesai.

Hambatan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin adalah masalah sarana tempat, dan ini dikemukakan masih menurut bapak Chairuddin Nor, S. Pd., wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 3 Banjarmasin yaitu:

Hambatan yang kita rasakan saat ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin ini adalah mengenai sarana tempat yaitu halaman madrasah yang tidak luas, seperti untuk melaksanakan kegiatan futsal, kita tidak bisa melaksanakan di madrasah, untuk itu kita meminjam halaman olah raga futsal yang ada dekat madrasah ini.

Sedangkan kendala lainnya adalah masih ada orang tua yang tidak memberikan izin kepada anak mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana yang dikatakan oleh dikatakan oleh Ibu Hj. Noor Ridho Yuliani, S.Ag., selaku pembina PMR pada waktu wawancara pada hari Jum'at tanggal 12 April 2013 di ruang guru mengatakan bahwa :

Hambatan yang kita rasakan selama melaksanakan kegiatan PMR ini adalah masih ada orang tua yang tidak memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan, seperti ada kegiatan atau perlombaan PMR yang dilaksanakan diluar daerah selama beberapa hari, itu ada saja beberapa orang anak yang tidak ikut dengan alasan anak tersebut membantu orang tuanya di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dipaparkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin masih ada hambatan yaitu masalah sarana tempat dan masih kurangnya dukungan orang tua siswa, untuk masalah sarana tempat itu diatasi dengan meminjam halaman olah raga futsal di ada dekat madrasah.

Sedangkan untuk penilaian ekstrakurikuler yang ikuti siswa, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Chairuddin Nor, S.Pd., wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 3 Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013 mengatakan bahwa:

Penilaian ekstrakurikuler yang wajib diikuti salah satunya kegiatannya oleh siswa ikut menentukan naik tidaknya anak ke kelas berikutnya, karena itu termasuk dalam kurikulum, apabila nilainya kurang, maka anak tersebut wajib untuk menambah nilainya Sedangkan penilaian ekstrakurikuler lainnya yang tidak termasuk pengembangan diri (ektrakurikuler pilihan) tidak menentukan naik tidaknya anak ke kelas berikutnya, penilaiannya dalam rapot hanya dalam bentuk baik (B), cukup (C), dan kurang (K), namun mempengaruhi nilai point bagi siswa yang memiliki nilai yang sama, jika siswa memiliki nilai yang sama maka siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini akan mendapatkan point positif, dan pointnya akan naik dari temannya. Dan untuk siswa yang

berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kami akan memberinya piagam dan penghargaan kepada siswa tersebut sesuai dengan kemampuan kami.

Dari hasil wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa penilaian program ekstrakurikuler di MAN 3 Banjarmasin untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang wajib berbeda penilainya dengan ekstrakurikuler yang pilihan, Untuk ekstrakurikuler yang wajib penilaian menentukan kenaikan kelas, sedangkan ekstrakurikuler yang pilihan hanya dinilai secara kualitatif saja yakni hanya sebagai penambahan point positif bagi siswa yang memiliki nilai yang sama. Dan untuk siswa yang berprestasi di ekstrakurikuler madrasah memberikan penghargaan berupa piagam dan yang lainnya sesuai dengan kemampuan sekolah.

d. Pengawasan dan Penilaian program Ekstrakurikuler

Hal terakhir yang dilakukan setelah perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan adalah pengawasan dan penilaian. Menurut kepala madrasah bapak Drs.H.Adnan, M.Pd.I., pada waktu wawancara hari Senin tanggal 08 April 2013 di ruang kepala madrasah, pengawasan yang dilakukannya adalah sebagai berikut.

Selama ini pengawasan yang dilakukan meminta laporan tertulis kepada masing-masing pembina dan pelatih ekstrakurikuler, karena merekalah yang secara langsung melaksanakan pengawasan. Selain itu kadang juga menyempatkan diri untuk dapat hadir dalam pelaksanaan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dan memeriksa daftar hadir guru pelatihnya.

Dari hasil wawancara tersebut, tergambar bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah ada secara langsung yakni menyempatkan

diri untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan secara tidak langsung dengan meminta laporan tertulis kepada masing-masing pembina ekstrakurikuler atau guru pelatihnya.

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Chairuddin Nor, S.Pd., wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 3 Banjarmasin pada waktu wawancara pada hari Selasa tanggal 09 April 2013 di ruang guru mengatakan bahwa:

Yang bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu adalah para pembina ekstrakurikuler dan wakil kepala madrasah kesiswaan. Kepala Madrasah hanya mengintruksikan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk memberitahukan kepada masing-masing pembina ekstrakurikuler untuk membuat proposal kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dalam rangka pencairan dananya, proposal tersebut diserahkan kepada wakamad kesiswaan dan wakamad kesiswaan akan menyerahkan kepada kepala madrasah untuk mendapatkan disposisi, setelah mendapat disposisi persetujuan dari kepala madrasah barulah proposal tersebut diserahkan kepada bendahara untuk mencairkan dana kegiatannya. Dan setelah kegiatan berakhir masing-masing pembina ekstrakurikuler juga dimintakan laporan kegiatannya. Laporan tersebut harus mendapat disposisi dari wakamad kesiswaan kemudian diserahkan kepada kepala madrasah. Jadi semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini ada laporannya karena semua kegiatan ekstrakurikuler itu memerlukan dana dan dana tersebut harus dipertanggungjawabkan dengan laporan tersebut. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada bendahara dengan melampirkan kuitansinya. Dan dari laporan itu juga akan dijadikan bahan evaluasi.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipaparkan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan kepala madrasah menerima laporan tertulis dari masing-masing pembina ekstrakurikuler setelah mereka melaksanakan kegiatan. Dan laporan tersebut akan dijadikan sebagai bahan evaluasi, apakah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak. Apabila sesuai dengan rencana maka program

ekstrakurikuler tersebut akan diteruskan dan dijadikan sebagai bahan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk tahun berikutnya, dan apabila pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut tidak sesuai, maka akan dilakukan perbaikan dan pembenahan agar pelaksanaan tersebut sesuai dengan rencana. Di samping itu juga evaluasi bertujuan untuk menilai apakah program ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan rencana atau tidak, dan penilaian ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kelemahan dari manajemen ekstrakurikuler tersebut. Dari evaluasi tersebut diketahui apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut diteruskan atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, baik itu di MAN 1, MAN 2 Model dan MAN 3 Banjarmasin dapat diketahui bahwa manajemen ekstrakurikuler pada MAN di kota Banjarmasin berjalan dengan baik. Perencanaan Program Ekstrakurikuler pada masing-masing MAN sudah membuat rencana secara jelas dalam sebuah program kerja sekolah. Rencana tersebut dilakukan pada awal tahun pelajaran yaitu dengan mengadakan rapat kerja sekolah. Rapat tersebut dihadiri terdiri dari Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Tim pengembang kurikulum, dan komite sekolah. Dalam Rapat tersebut dibahas jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan dengan melihat keadaan sekolah, lingkungan sekolah, dana, sarana yang tersedia dan sumber daya tenaga pendidiknya, pengaturan jadwal dan tempat pelaksanaannya. Dengan demikian

perencanaan program ekstrakurikuler telah disepakati dan diputuskan secara bersama dalam rapat, dan hasilnya dituangkan dalam program kerja tahunan yang berlaku selama satu tahun pelajaran.

Dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler, yakni adanya pembagian tugas dan pendelegasian wewenang kepala madrasah kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para pembina ekstrakurikuler untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diputuskan berdasarkan pertimbangan kemampuan dan keahlian dari para pelaksana. Selain itu kepala madrasah juga melakukan koordinasi dan konsultasi kepada para pelaksana untuk mengetahui kesediaan atau kesiapan mereka dalam mengemban tugas dan tanggung jawab tersebut.

Sedangkan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Banjarmasin, masing-masing diserahkan kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, para pembina ekstrakurikuler, pembina OSIS dan para pelatih untuk melaksanakan dan membina kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bukan pengembangan diri biasanya dilaksanakan sore hari setelah jam pelajaran intrakurikuler selesai. Dan masing-masing madrasah sudah melaksanakannya dengan baik, walaupun masih ada kendala seperti pada MAN 2 Model dan MAN 3 Banjarmasin yakni masalah sarana tempat, namun hal tersebut dapat mereka atasi dengan meminjam halaman instansi lain. Sedangkan sistem penilaian yang diberikan kepada siswa yang

mengikuti program ekstrakurikuler ada dua cara yaitu untuk ekstrakurikuler yang sifatnya wajib dipilih dan diikuti salah satu kegiatannya oleh siswa penilainya dilakukan dengan mencantumkan nilainya di dalam buku raport dan ini memberi pengaruh terhadap kenaikan kelas siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan penilainya dilaksanakan secara kualitatif yaitu penilaiannya dalam raport hanya dalam bentuk baik (B), cukup (C), dan kurang (K), namun mempengaruhi nilai point bagi siswa yang memiliki nilai yang sama.

Dalam hal pengawasan dan penilaian program ekstrakurikuler, telah dilakukan dengan pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Dalam pengawasan langsung kepala madrasah biasanya dilakukan pada saat kunjungan secara langsung atau observasi dan memeriksa daftar hadir guru pelatih. Dengan demikian beliau dapat mengetahui secara langsung sejauh mana kegiatan tersebut telah dilaksanakan. Di samping itu pula untuk pengawasan tidak langsung biasanya kepala madrasah meminta laporan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara tertulis kepada masing-masing para pembina ekstrakurikuler guna pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada laporan tersebut berisikan tentang kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan, besarnya dana yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan tersebut dan kendala dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan berlangsung. Dan laporan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi yang perlu ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk tahun berikutnya.